

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kepemimpinan Mudir di MTs Pondok Pesantren Darul Falah Aek Song-Songan memiliki otoritas tinggi dalam segala aspek pengelolaan pesantren terkhusus juga di MTs, segala keputusan penting baik terkait kurikulum, kebijakan, seperti kebijakan pengembangan infrastruktur digital, mudir berusaha mengalokasikan anggaran supaya infrastruktur digital di sekolah memadai, seperti jaringan internet, perangkat computer, dan perangkat pembelajaran digital.
2. Kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah di MTs pondok pesantren darul falah aek song-songan yang mana para ustadz dan ustdazh mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, mereka menggunakan perangkat digital seperti computer, laptop dan proyektor. Para ustdaz dan ustadzah juga menggunakan aplikasi atau system informasi untuk mengelola data siswa, dan laporan akademik.
3. Hasil persentase jawaban soal bimbingan mudir dan kompetensi digital ustadz dan ustdazah ditunjukkan dengan koefisien determinasi pada SPSS yaitu. 0,051, sedangkan pengaruh mudir sesuai dengan kemampuan digital ustadz dan ustadzah disertakan. Ukuran efek kategori. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji T, nilai signifikansi pengaruh kepemimpinan mudir terhadap kemampuan digital ustadz dan ustadzah sebesar 0,040, sedangkan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima,. Artinya pengaruh antara kepemimpinan mudir dan digitalisasi kekuatan ustadz dan ustadzah mempunyai pengaruh karena sudah teruji keasliannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah menjadi lebih baik lagi yaitu:

1. Mudir meningkatkan kualitisan kepemimpinan agar dapat mengembangkan kepemimpinan yang lebih intensif secara berkala untuk mengidentifikasi area perbaikan terkhusus tentang digitalisasi.
2. Mudir lebih memperhatikan kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah dengan mendorong ustadz dan ustadzah untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran serta lebih memperhatikan fasilitas akses ustadz dan ustadzah terhadap perangkat dan infrastruktur digital.
3. Mudir lebih mendorong adanya forum diskusi dan bebagai pengetahuan terkait digitalisasi, yaitu membangun komunikasi yang efektif antara mudir, ustadz dan ustadzah kemudia memastikan adanya umpan balik dan perbaikan berkelanjutan